

TUGAS AKHIR
GEDUNG BIOSKOP DI KOTA KUPANG, TIMOR,
NUSA TENGGARA TIMUR



JULIO ADRIAN LONIS

21 09 1368

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Proyek : Gedung Bioskop di Kota Kupang, Timor, Nusa Tenggara Timur
Nama : Julio Adrian Lonis
NIM : 21 09 1368
Mata kuliah : Tugas Akhir
Semester : XVI
Fakultas : Arsitektur dan desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Kode : DA8336
Tahun : 2016 / 2017
Prodi : Arsitektur

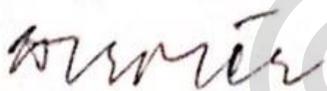
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta
Dan dinyatakan DIFERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :

16 Maret 2017

DUTA WACANA

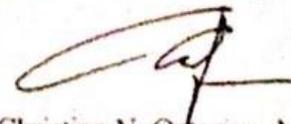
Yogyakarta, Maret 2017

Dosen Pembimbing I,



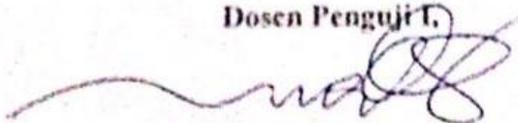
Prof. Ir. Titien Saraswati, M. Arch., Ph. D.

Dosen Pembimbing II,



Christian N. Ootarmo, M. Sc.

Dosen Penguji I,



Imelda I. Damanik, S.T., MAUD

Dosen Penguji II,



Ir. Dwi Atmono, M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

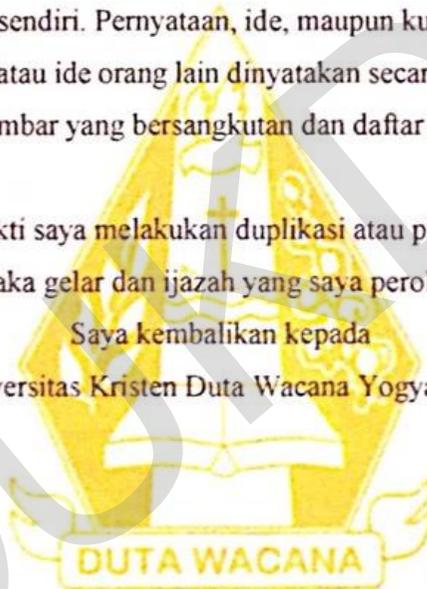
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan
Dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul :

GEDUNG BIOSKOP DI KOTA KUPANG, TIMOR, NUSA TENGGARA TIMUR

Adalah benar-benar hasil karya saya, sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung ataupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya
Dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan

Saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



Yogyakarta, Maret 2017

Julio Adrian Lonis
NIM : 21 09 1368



TUGAS AKHIR
GEDUNG BIOSKOP DI KOTA KUPANG,
TIMOR, NUSA TENGGARA TIMUR

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

JULIO ADRIAN LONIS

21 09 1368

Diperiksa di : Yogyakarta

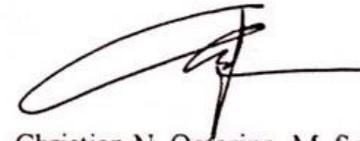
Tanggal : 16 Maret 2017

Dosen Pembimbing I,



Prof. Ir. Titien Saraswati, M. Arch., Ph. D.

Dosen Pembimbing II,



Christian N. Octarino, M. Sc.



Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. -Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa selalu mengiringi tiap langkah dan setiap pekerjaan sehingga penyelesaian Tugas Akhir dengan judul “**Gedung Bioskop di Kota Kupang, Timor, Nusa Tenggara Timur**” dapat berjalan dengan lancar.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak atas semangat dan bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, antara lain :

1. Bapa, Mama, kakak-kakak tersayang serta seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta doa yang selalu menyertai saya dalam kehidupan saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas akhir ini,
2. Dosen pembimbing yang saya hormati :
Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. yang dari awal pengerjaan hingga akhir skripsi saya dengan sabar membimbing dan memberi banyak masukan kepada saya.
Bapak Christian N. Octarino, M. Sc. yang memberi semangat dan motivasi dalam setiap proses penyelesaian tugas akhir ini,

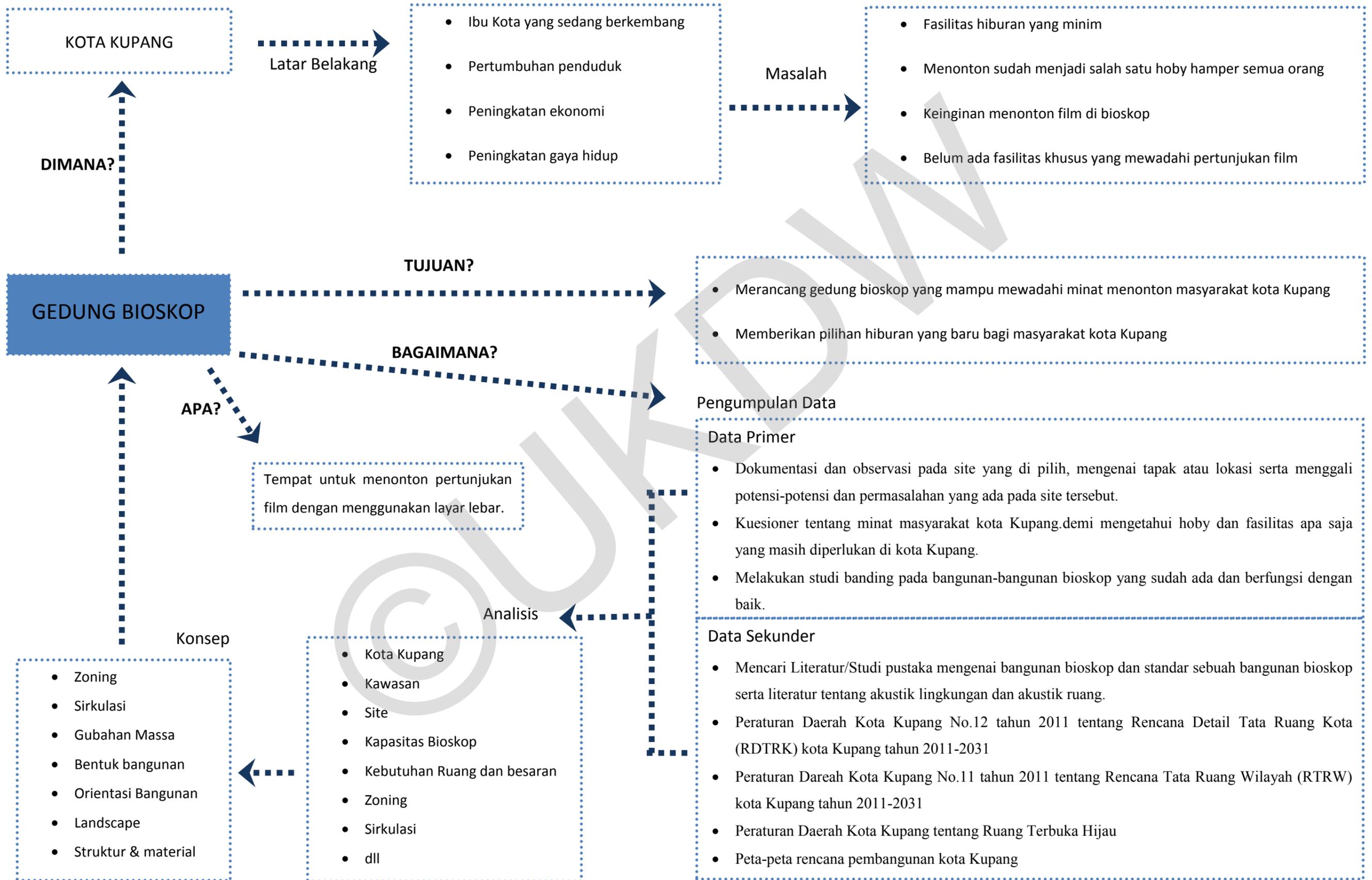
3. Dosen Penguji yang juga saya hormati Bapak Ir. Dwi Atmono, M.T. dan Ibu Imelda I. Demanik, S.T., MAUD. yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang bermanfaat pada saat sidang Pendarasan saya,
4. Seluruh Dosen maupun asisten dosen Universitas Kristen Duta Wacana, khususnya dosen Fakultas Arsitektur yang telah mengajar dan membimbing saya selama masa perkuliahan saya dari awal masuk di Universitas.
5. Teman-teman jurusan Arsitek Universitas Kristen Duta Wacana, khususnya angkatan 2009 yang sudah menemani saya dalam masa perkuliahan.
6. Teman saya mas Edo Craz, mas Arfie, mas Ezra, ady, Fyan, selaku tim maket saya, Agung sebagai kurir saya,
7. Serta semua pihak yang telah membantu saya dalam setiap proses tugas akhir ini maupun proses belajar saya.

Melalui kesempatan ini penulis juga ingin meminta maaf sebesar-besarnya, apabila dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan penulisan. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis

Yogyakarta

	KATA PEGANTAR	i
	DAFTAR ISI	ii
	KERANGKA BERPIKIR	iii
	BAB 1. PENDAHULUAN	1
	Profil kota Kupang, Fasilitas Umum & Fasilitas Sosial kota Kupang, Landmark kota Kupang	
	BAB 2. FASILITAS HIBURAN DI KOTA KOPANG	3
	Hiburan di kota Kupang, Tinjauan Fakta, Latar Belakang, Permasalahan di kota Kupang	
	BAB 3. STUDI PUSTAKA & STUDI PRESEDEN	4
	Pengertian Bioskop, Standar Bioskop, Standar Ruang Pendukung, Studi Akustik, XXI Yogyakarta, Cine 32 Encore Auch Prancis, Mellat Park Cineplex Iran, Tabel Evaluasi Preseden	
	BAB 4. ANALISIS	12
	Kapasitas Bioskop, Kebutuhan Ruang sesuai Aktifitas, Total Area Bangunan, Skema Hubungan antar Ruang, Kriteria Lokasi, Kawasan Site, Site Terpilih, Kriteria Peletakan Massa Bangunan, Analisis Zoning, Gubahan Massa, Sirkulasi, Orientasi Bangunan, Massa & Bentuk Bangunan, Vegetasi, Struktur & Material, Utilitas, Studio Cinema	
	BAB 5. KONSEP	25
	Kebutuhan Ruang, Analisis Zoning, Gubahan Massa, Sirkulasi, Orientasi Bangunan, Massa & Bentuk Bangunan, Vegetasi, Struktur & Material, Utilitas, Studio Cinema	
	DAFTAR PUSTAKA	29

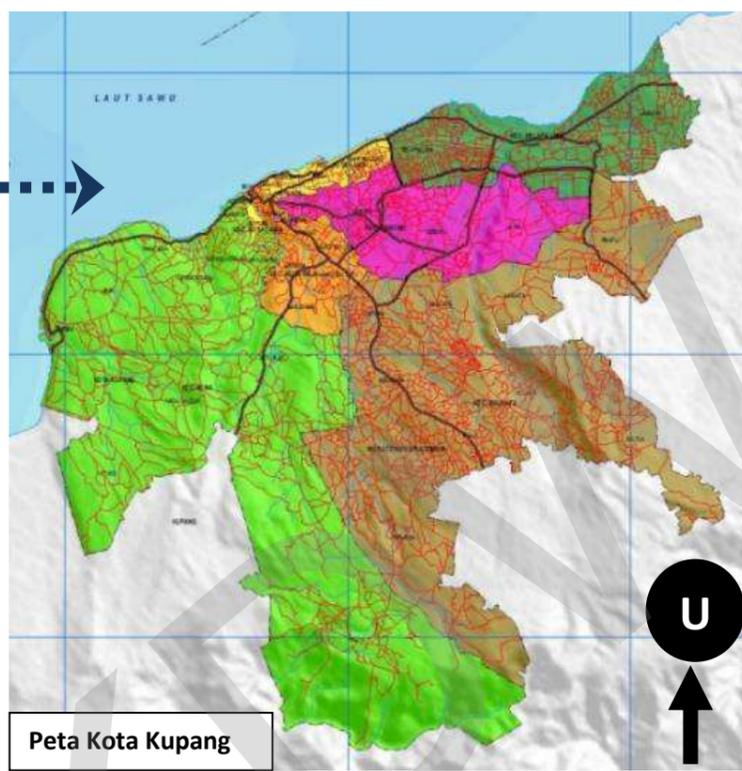


RINGKASAN

Kota Kupang merupakan Ibukota dari Provinsi Nusa Tenggara Timur. Oleh Karena itu, perkembangan penduduk di Kota Kupang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Dengan bertambahnya penduduk maka, angka lapangan pekerjaan makin bertambah, hal ini dapat menyebabkan bertambahnya perekonomian pada suatu daerah atau perkotaan. Perekonomian yang berkembang pada suatu kota dapat dilihat dari gaya hidup masyarakat di Kota tersebut, contohnya Kota Kupang. Kota Kupang merupakan kota yang berkembang oleh karena itu perlu adanya fasilitas-fasilitas yang dapat mewadahi aktivitas masyarakat kota, seperti Gedung Bisokop. Dari hasil survei dilapangan menunjukkan bahwa Kota Kupang sebagai ibukota provinsi belum ada fasilitas hiburan atau Bioskop. Oleh karena itu, perlu adanya fasilitas Bioskop untuk mewadahi gaya hidup masyarakat setempat di kota berkembang. Hasil dari penelitian ini merupakan sebuah desain Bioskop dengan menggunakan konsep setempat, seperti mengambil motif kain tenun Buna untuk dijadikan sebagai ukiran yang menempel pada fasad bangunan. Bentuk atap pada desain Bioskop terinspirasi dari atap bangunan tradisonal Timor (Lopo) sebagai sebuah ide desain. Suatu bangunan atau gedung dapat dikatakan sebagai landmark apabila bangunan atau gedung tersebut memiliki ciri khas tersendiri.

RESUME

Kupang is the capital city of East Nusa Tenggara province. Therefore, the growth of population in Kupang is increasing every single year. With this growth of population, it mounts the number of jobs that can increase the economy matters of an area or urban. The growing of economy in one city can be seen from the lifestyle of people in the city itself, for example, Kupang city. Kupang is a burgeoning city therefore it needs more facilities to accommodate the people of the city, such as Cinema . From the results of the field survey, showed that Kupang as the capital city has no entertainment facilities like the Cinema. Therefore, it has to be Cinema facility to accommodate the lifestyle of local communities in developing city like Kupang. The result of this study is a Cinema design using the local concept, such as the motif of Buna woven fabric that can be used as a attaching engraved to the facade of the building. The shape of the roof inspired by a Timor traditional building's roof, (Lopo) as a design idea. Because, a building can be regarded as a landmark when it has its own characteristics.



PROFIL KOTA KUPANG

ADMINISTRATIF :

Kota Kupang merupakan Ibukota Propinsi Nusa Tenggara Timur.

LUAS WILAYAH :

Kota Kupang yang memiliki luas 180,27 Km2 terdiri dari 6 Kecamatan.

	Kecamatan Alak	86,91 km ²
	Kecamatan Maulafa	54,80 km ²
	Kecamatan Kelapa Lima	15,02 km ²
	Kecamatan Oebobo	14,22 km ²
	Kecamatan Kota Raja	6,10 km ²
	Kecamatan Kota Lama	3,22 km ²

SEJARAH SINGKAT :

Kota Kupang terbentuk berdasarkan UU No. 5 tahun 1996 dan dituangkan dalam lembar negara nomor 3632 tahun 1996. Peresmiannya dilakukan oleh Mendagri Yogi SM pada tanggal 25 April 1996. Pada acara peresmian tersebut Mendagri Yogi SM sekaligus melantik Letkol Inf. SK Lerik menjadi Walikota Kupang. Sebelumnya Kota Kupang merupakan ibu kota Propinsi Nusa Tenggara Timur dan ibu kota Kabupaten Kupang. Nama Kupang berasal dari kata Lai Kopan (= Nai Kopan) yaitu nama seorang raja yang memerintah Kota Kupang sebelum bangsa Portugis datang di NTT.

EKONOMI

Tabel presentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kegiatan

Kegiatan Seminggu yang Lalu Activity During the Previous Week	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Economically Active	71,08	42,9	57,3
1. Bekerja Working	66,18	37,6	52,21
2. Mencari Pekerjaan Looking for Work	4,9	5,29	5,09
Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	28,92	57,1	42,7
3. Sekolah Attending School	20,28	25,09	22,63
4. Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	5,14	30,57	17,57
5. Lainnya Others	3,5	1,44	2,5
Jumlah Total	100	100	100

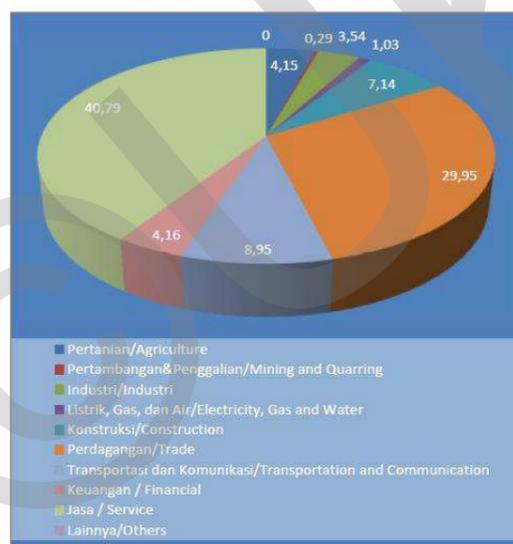
Catatan : Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional 2013
Note : Based on 2013 National Labour Force Survey

Sumber : badan Pusat Statistik Kota Kupang, 2014

Tabel di atas menunjukkan masyarakat kota Kupang usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja (bekerja dan mencari pekerjaan) sebanyak 57.3 %.

Sedangkan yang bukan angkatan kerja (Sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya) sebanyak 42.7 %.

LAPANGAN USAHA



Sumber: Badan Pusat Statistik kota Kupang, 2014

Diagram jenis Lapangan usaha

Keterangan :

Pertanian	4.15 %
Pertambangan dan Penggalian	0.29 %
Industri	3.54 %
Listrik, Gas, dan Air	1.03 %
Konstruksi	7.14 %
Perdagangan	29.95 %
Transportasi dan Komunikasi	8.95 %
Keuangan	4.16 %
Jasa	40.79 %
Lainnya	0 %

GEOLOGIS :

Wilayah ini terdiri dari pembentukan tanah dari bahan keras dan bahan non vulkanis. Bahan-bahan mediteran/rencina/liotsol terdapat di semua kecamatan.

BATAS BATAS :

- Sebelah Utara : Teluk Kupang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Nekamese dan Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang
- Sebelah Timur : Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang
- Sebelah Barat : Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang

SUMBER :

- Badan Pusat Statistik, 2014
- Peraturan Daerah Kota Kupang, Tentang RTRW kota Kupang

BAB 1 PENDAHULUAN

PENDUDUK

Tabel jumlah penduduk kota Kupang menurut jenis kelamin

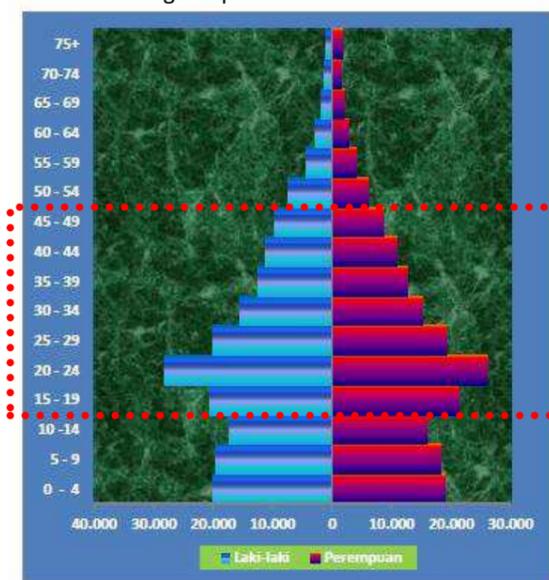
Kecamatan District	Banyaknya Penduduk Number of Population		Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Alak	30 004	28 029	58 033	107
020. Maulafa	36 964	35 550	72 514	104
030. Oebobo	46 718	44 960	91 678	104
040. Kota Raja	26 016	26 015	52 031	100
050. Kelapa Lima	36 765	34 411	71 176	107
060. Kota Lama	16 529	16 464	32 993	100
Jumlah Total	192 996	185 429	378 425	104

Sumber: Badan Pusat Statistik kota Kupang, 2014

Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk kota Kupang dari tahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami pertumbuhan sebanyak 3.58%.

Diagram penduduk menurut Usia



Sumber: Badan Pusat Statistik kota Kupang, 2014

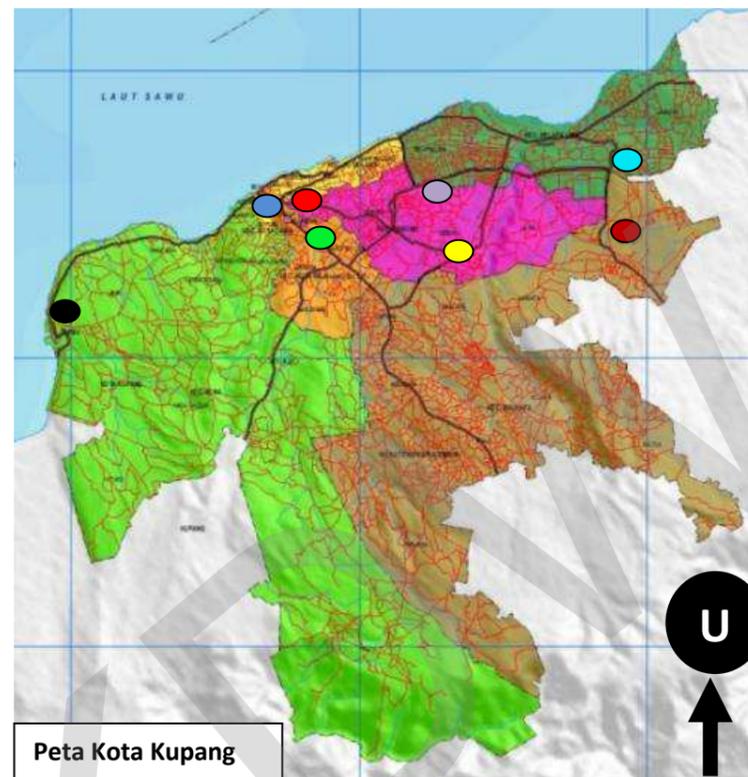
Dari tabel di samping menunjukkan **Kecamatan Oebobo** merupakan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk terbanyak dengan jumlah penduduk 46.718 jiwa. Sedangkan **kecamatan Kota Lama** merupakan kecamatan yang memiliki penduduk paling sedikit dengan jumlah 32.993 jiwa.

Tabel Laju Pertumbuhan penduduk menurut kecamatan

Kecamatan District	Banyaknya Penduduk Number of Population		Pertambahan Penduduk Annual Population	Pertumbuhan Penduduk Population Growth (%)
	2012	2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Alak	56 035	58 033	1 998	3,57
020. Maulafa	70 008	72 514	2 506	3,58
030. Oebobo	88 509	91 678	3 169	3,58
040. Kota Raja	50 226	52 031	1 805	3,59
050. Kelapa Lima	68 724	71 176	2 452	3,57
060. Kota Lama	31 846	32 993	1 147	3,60
Jumlah Total	365 348	378 425	13 077	3,58

Sumber: Badan Pusat Statistik kota Kupang, 2014

Masyarakat kota Kupang yang berumur antara 15 sampai dengan 49 memiliki jumlah yang cukup banyak, yaitu 231.859 jiwa. Usia tersebut adalah usia yang dianggap produktif dan yang akan menjadi target user untuk proyek ini.



Peta Kota Kupang



● GOR Oepoi Kupang



● Rumah Sakit Umum Kupang

Patung Tirosa sebagai lambang persaudaraan 3 suku asli NTT(Timor, Rote, Sabu).



Tugu Ham (Tugu Pancasila) dibuat sebagai simbol kemerdekaan dari penindasan dan imperialisme.



FASILITAS UMUM DAN FASILITAS SOSIAL



● Bandara Eltari Kupang



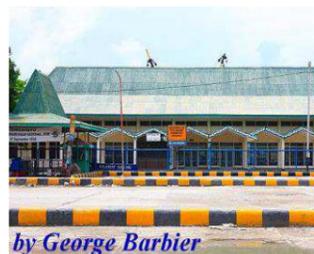
● Gereja Katedral Kota Kupang



● Terminal Bus Oebobo, Kupang



● Masjid Raya Kupang



● Pelabuhan Tenau, Kupang



● Universitas Nusa Cendana Kupang

LANDMARK KOTA KUPANG

Tugu Sonbai. untuk memperingati perjuangan raja Sobe Sonbai III melawan Belanda



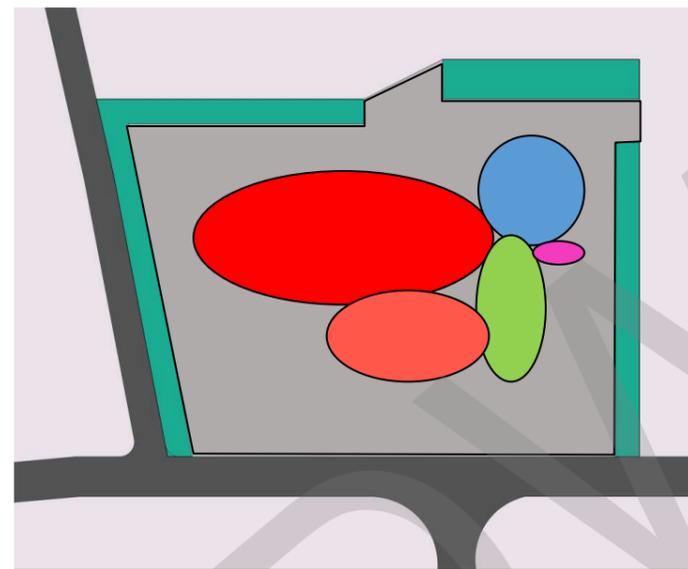
Gong perdamaian yang dibuat sebagai pesan kepada masyarakat untuk menjaga perdamaian.



KEBUTUHAN RUANG

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total Luasan / m ²
Menonton (Lobby & Loket)	<ul style="list-style-type: none"> Lobby Loket & Ruang Antri 	407,8
Menonton	<ul style="list-style-type: none"> R. Tunggu Studio Bioskop 1 (Reguler) Studio Bioskop 2 Studio Bioskop (VIP) Toilet 	1652,09
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> Restoran Café Snack Shop Game Area Toko buku dan CD Ruang Diskusi Area Eksibisi 	321,252
Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Manajer & R.uang Kepala bagian Ruang Staff Ruang Proyektor & Ruang Sound Ruang rapat Petugas kebersihan Pantry Ruang Santai Toilet Ruang Ganti Dapur 	373,2812
Servis	<ul style="list-style-type: none"> Ruang ME Ruang Genset Janitor Pos Jaga Pos Jaga parkir Gudang 	46,88
Total luas Area Bangunan		2801,3032
Area Parkiran		1209
Total Luas seluruh area Bioskop		4010,3032

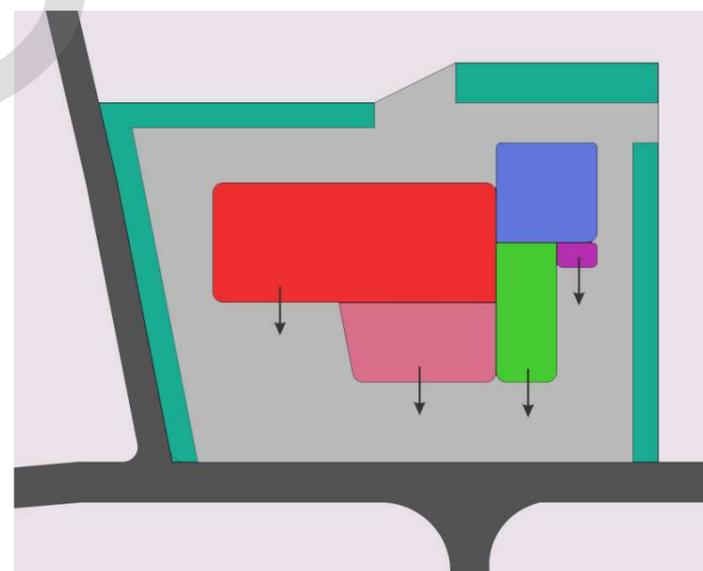
ZONING



Keterangan :

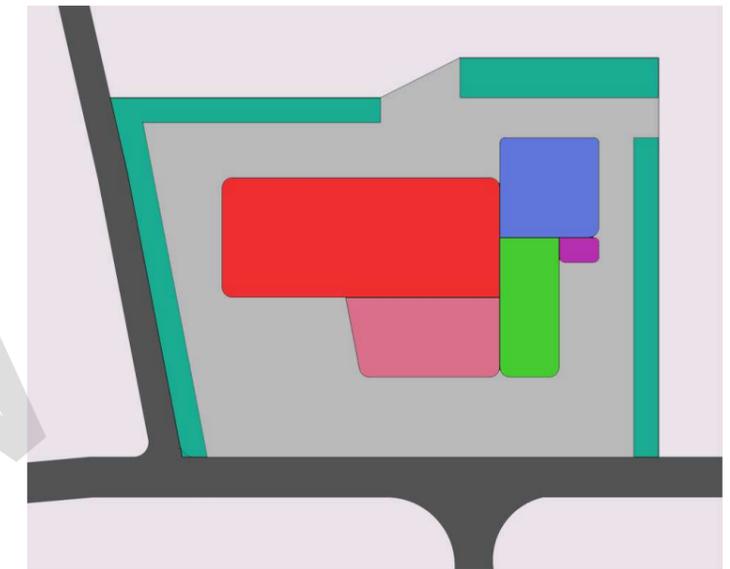
- Menonton
- Menonton (Lobby & Loket)
- Pengelola
- Pendukung
- Servis
- Parkir

ORIENTASI BANGUNAN



→ Arah Orientasi Bangunan

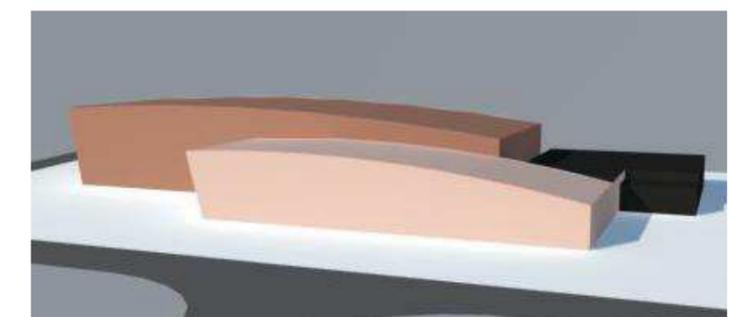
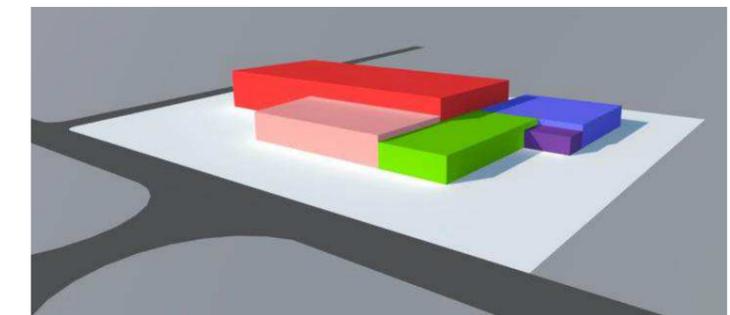
GUBAHAN MASSA HORIZONTAL



GUBAHAN MASSA VERTIKAL

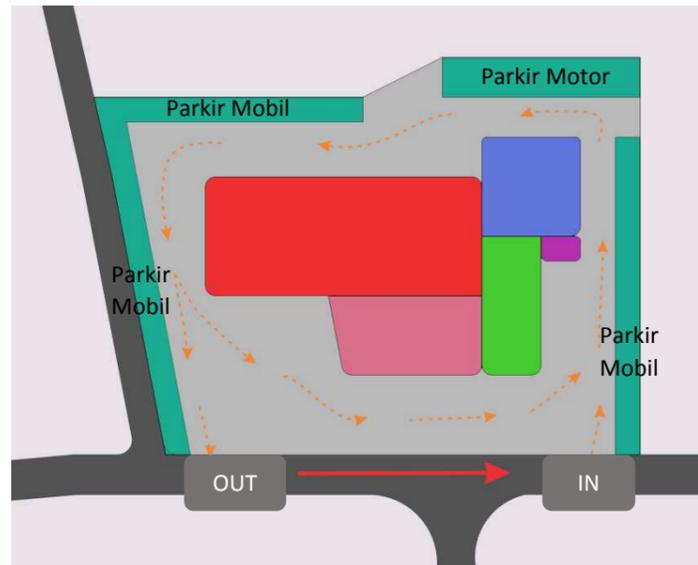


MASSA BANGUNAN & BENTUK BANGUNAN

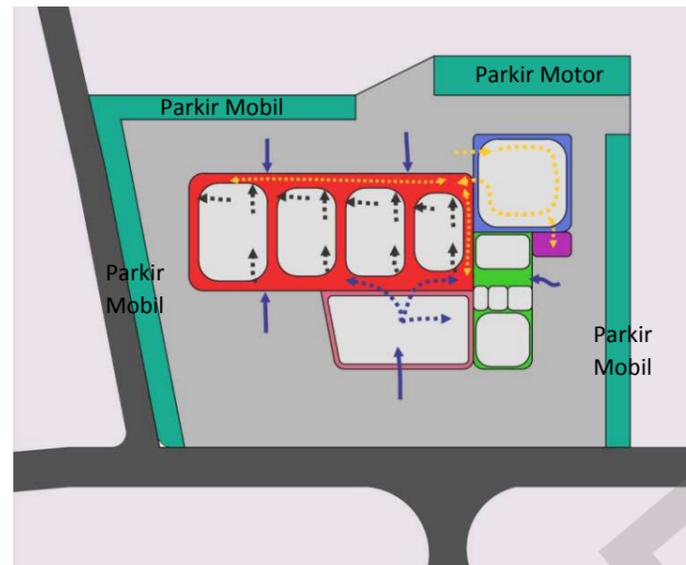


SIRKULASI

SIRKULASI KENDARAAN



SIRKULASI DALAM BANGUNAN



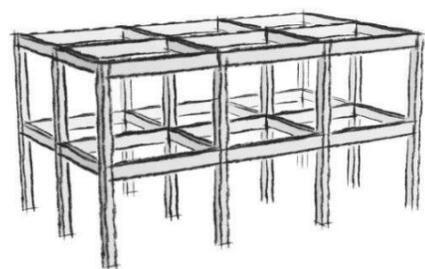
Keterangan :

- Sirkulasi Kendaraan ●●●●→ Menonton ●
- Orientasi arah jalan ●●●●→ Pengelola ●
- Servis ● Parkir
- Menonton (Lobby & Loket)
- Pendukung
- Parkir

Keterangan :

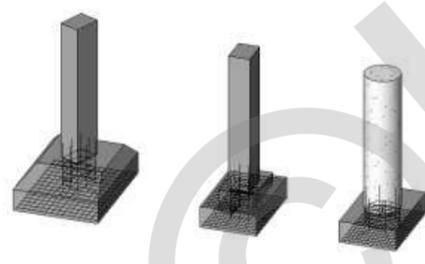
- Entrance BULding →
- Sirkulasi pengunjung ●●●●→
- Sirkulasi Pengelola ●●●●→

STRUKTUR & MATERIAL

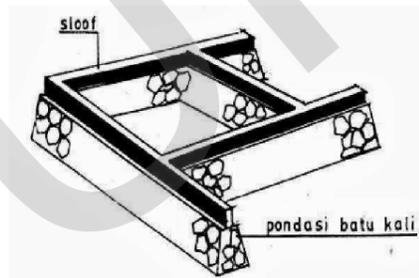


Sistem struktur Rigid Frame untuk seluruh

FONDASI

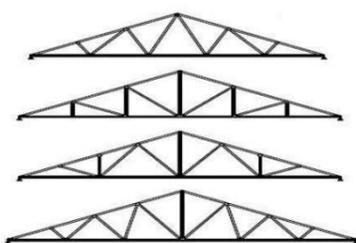


Fondasi footplat untuk area studio.



Fondasi menerus batu kali untuk area

ATAP



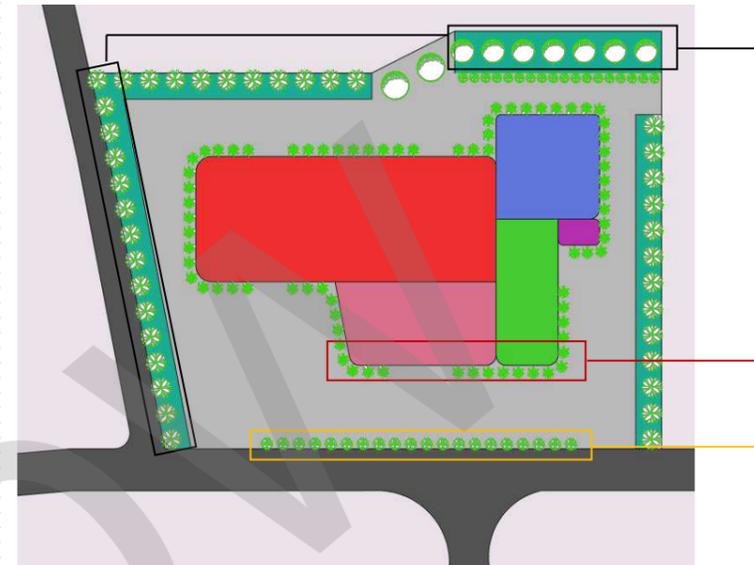
Struktur rangka baja menjadi pilihan dalam struktur atap pada bioskop.

PENUTUP BANGUNAN

Dinding solid menggunakan material batako. Bagian luar bangunan menggunakan kaca serta panel komposit aluminium pada fasad

LANDSCAPE

VEGETASI



Pohon Mahoni



Pucuk Merah & Sansevieria



Tanaman Teh-tehan

Tanaman Peneduh pada area parkir. Menggunakan pohon berdaun lebar dan lebat. Seperti Mahoni.

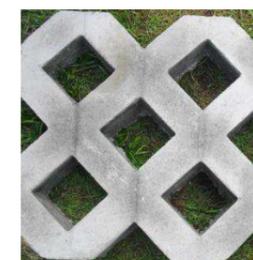
Tanaman pembatas dan peredam pada bagian depan site. Seperti teh-tehan atau bonsai.

Tanaman Hias pada sisi-sisi bangunan. Seperti teh-tehan, pucuk merah, bambu kuning, dan Sansevieria.

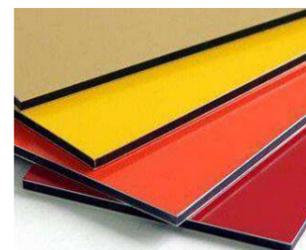
PERKERASAN



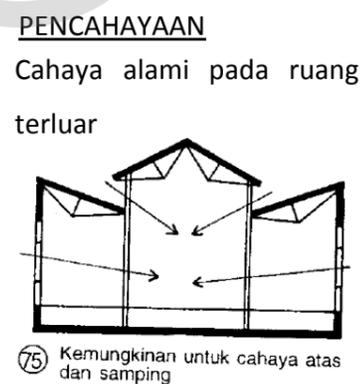
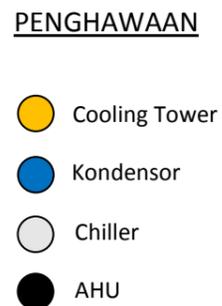
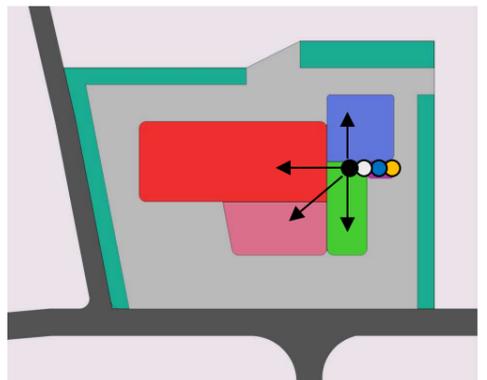
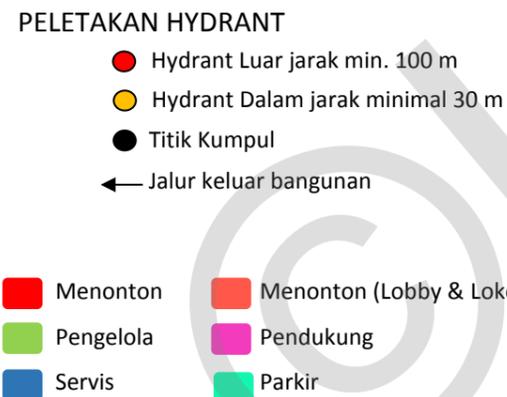
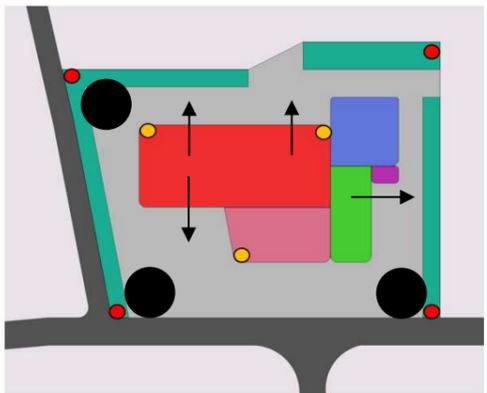
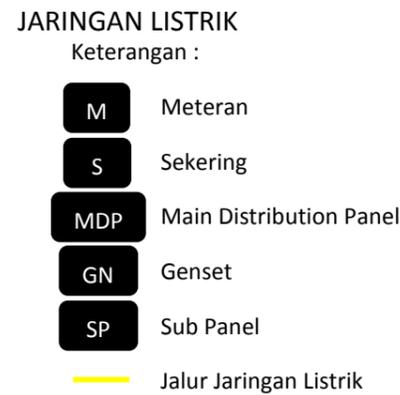
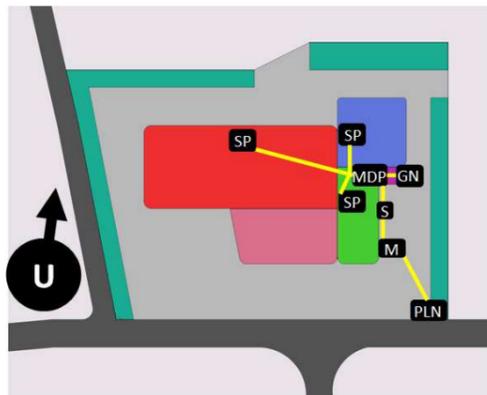
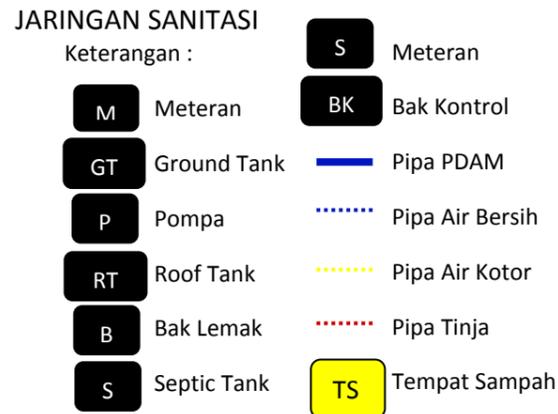
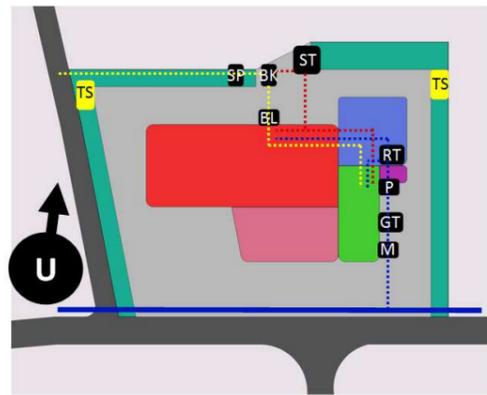
Paving untuk area parkir mobil dan motor serta area lainnya.



Penggunaan Aspal untuk area sirkulasi



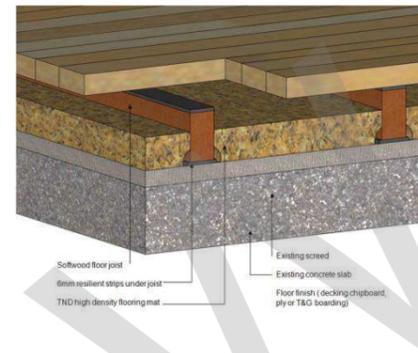
UTILITAS



PENERAPAN AKUSTIK
KURSI PENONTON



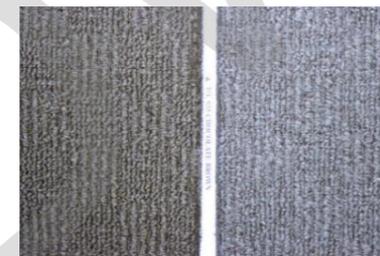
LANTAI STUDIO



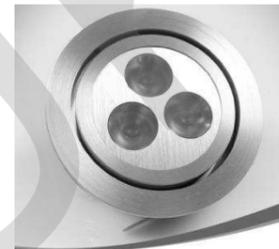
MATERIAL FINISHING



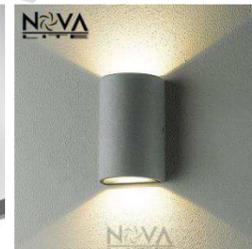
Bahan berpori dan lembut seperti karpet.



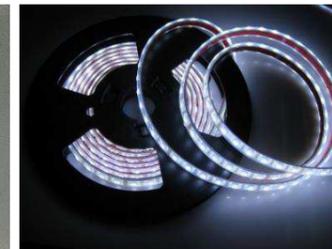
SISTEM PENCAHAYAAN



Plafon (Downlight)



Dinding (Up & Down)



Tangga (Steplight)

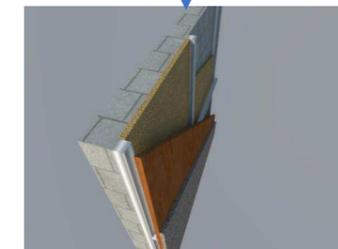
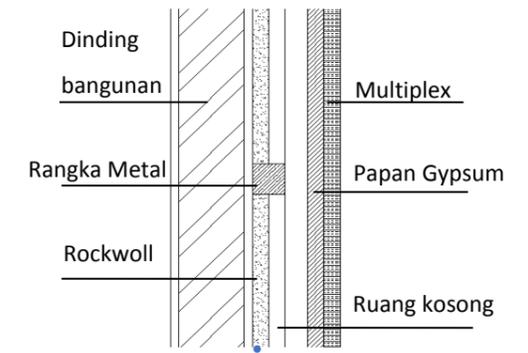
Cahaya Buatan pada ruang dalam .



Penghawaan dalam studio cinema dimasukan melalui bagian atas ruangan, yaitu melalui langit-langit. Dan pada bagian bawah dimasukan melalui tangga-tangga di area kursi penonton.

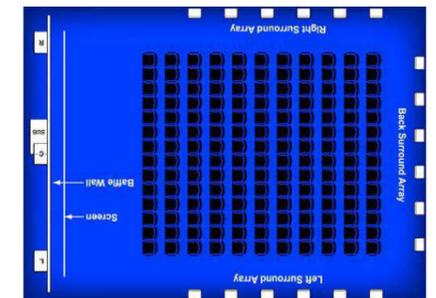
STUDIO CINEMA

DINDING STUDIO



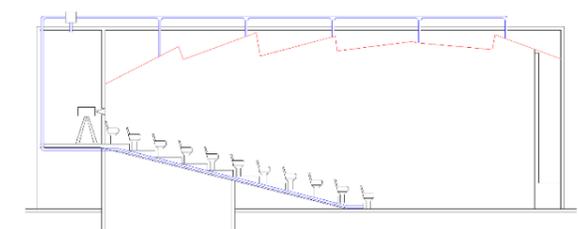
SOUND SYSTEM

1 subwoofer dan 3 main speaker di belakang layar.



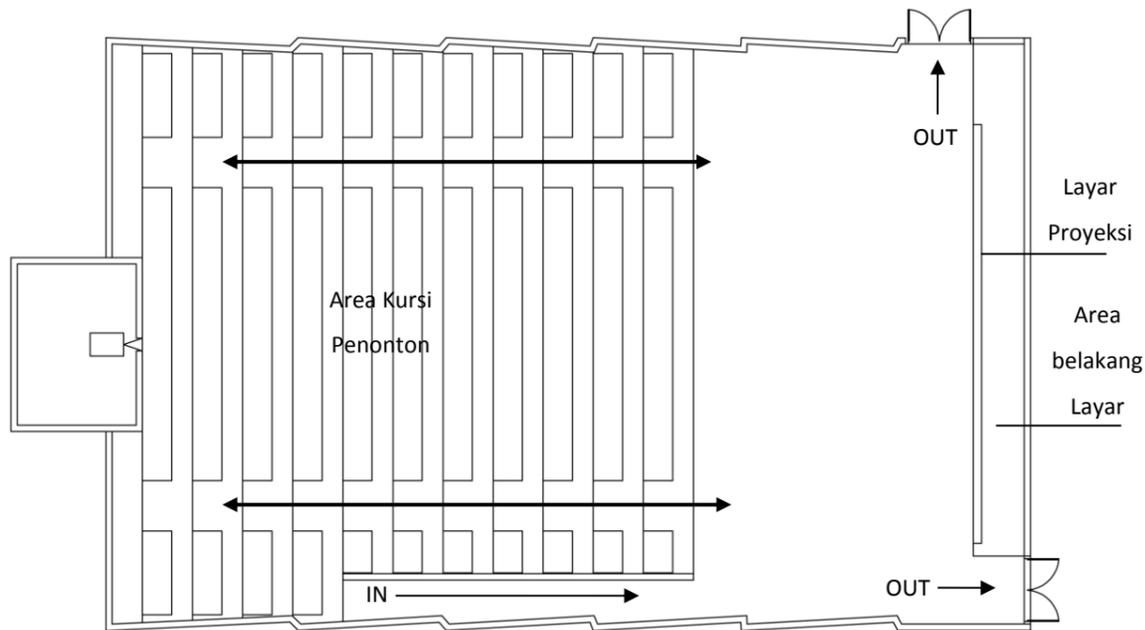
Speaker Sorround pada bagian kiri, kanan dan belakang Studio.

PENGHAWAAN STUDIO

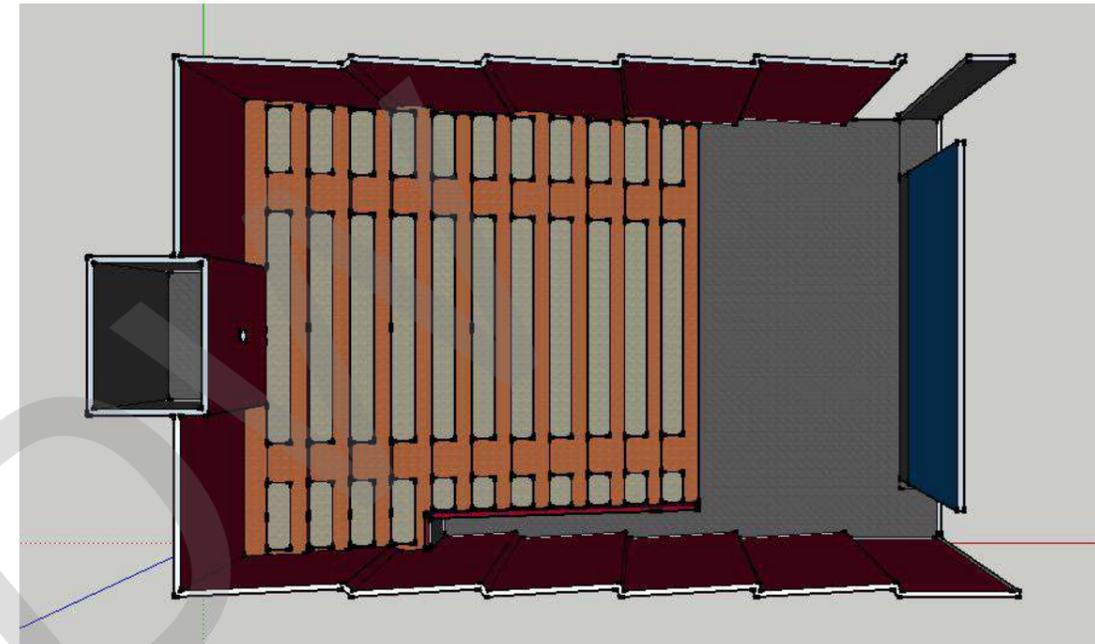


KONSEP PERANCANGAN STUDIO

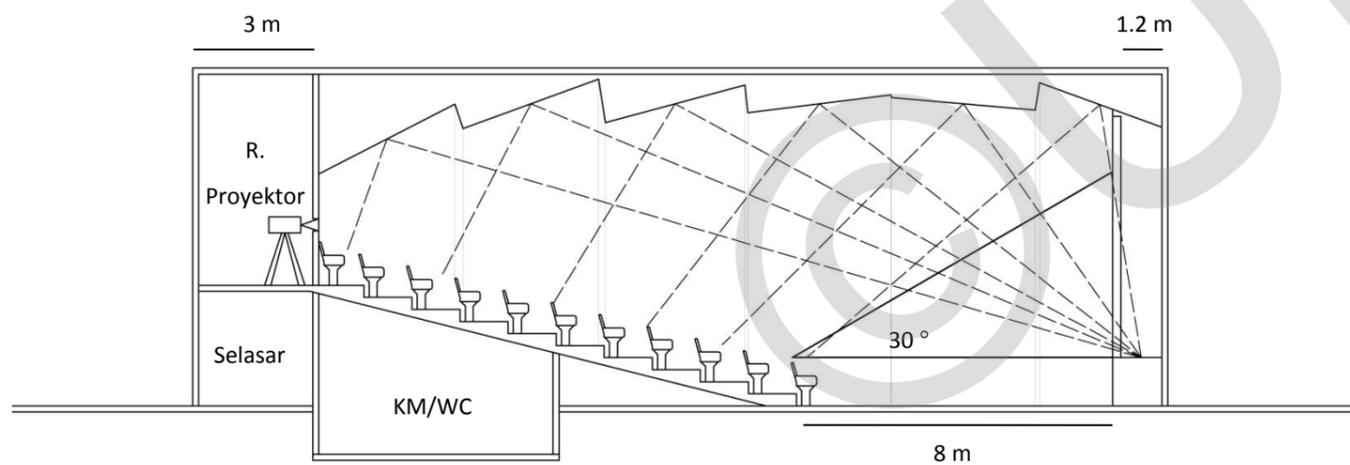
KAPASITAS 200 KURSI



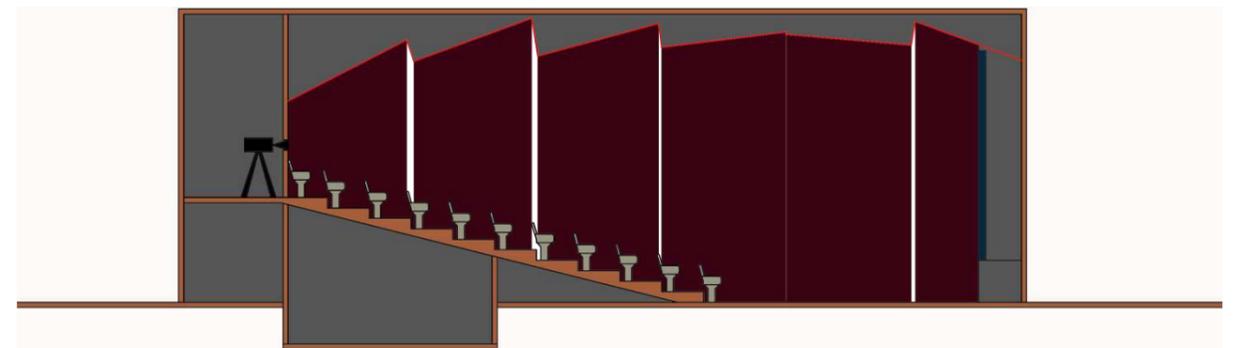
INTERIOR STUDIO



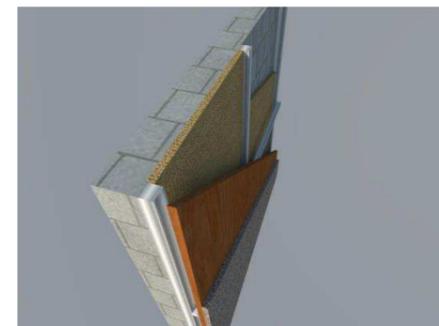
Dinding studio menggunakan panel-panel papan yang dibuat seperti kipas. Begitu juga plafon mengikuti bentuk dinding studio.



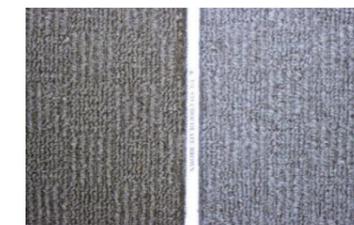
Jarak kursi pertama dan layar proyeksi dibuat 8 meter, agar penonton pada kursi pertama mendapatkan sudut pandang yang nyaman.



Dinding Studio



Finishing menggunakan bahan berpori dan berserat agar sebisa mungkin meredam pemantulan suara.



- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Leslie L Doelle.(1986), *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Suptandar, J. Pamuji.(2004), *Faktor Akustik dalam Perancangan Desain Interior*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Marlina, E(2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersil*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- De Chiara, Joseph & Callender, Jhon. (1983). *Time-Saver Standards for Building Types*. Singapore: Singapore National Printers
- Badan Pusat Statistik Kota Kupang. (2014). *Kota Kupang Dalam Angka 2014*. Kupang: BPS Kota Kupang
- Peraturan Daerah Kota Kupang. (2011). *Rencana Detil Tata Ruang Kota Kupang Tahun 2011 – 2031*.